

# REVIEW RENCANA STRATEGIS



2020-2024



**BALAI PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI**

JL. RM. Nur Atmadibrata No.11, Telanaipura, - Jambi  
Telp/Fax: 0741 - 64077; 61031



**BADAN POM**

# **BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI**

JL. RM. Nur Atmadibrata No. 11 Telanai Pura Jambi 36122

Telp./Fax (0741) 61894, 61031

Email [bpom\\_jambi@pom.go.id](mailto:bpom_jambi@pom.go.id)

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI**

**NOMOR : HK.02.02.5A.5A1.12.21.3937.1**

**TENTANG**

**REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI JAMBI  
TAHUN 2020 – 2024**

**KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI**

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi tentang Reviu Rencana Strategis Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

4. Peraturan



# BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI

JL. RM. Nur Atmadibrata No 11 Telanai Pura Jambi 36122

Telp./Fax. (0741) 61894, 61031

Email . bpom\_jambi@pom.go.id

**BADAN POM**

-2-

4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua...



# BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI

JL. RM. Nur Atmadibrata No. 11 Telanai Pura Jambi 36122

Telp./Fax. (0741) 61894, 61031

Email : bpom\_jambi@pom.go.id

**BADAN POM**

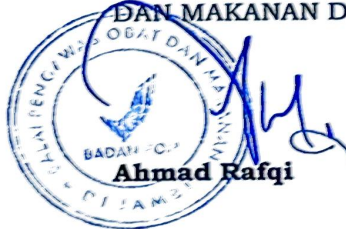
-3-

- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

DITETAPKAN DI : JAMBI

PADA TANGGAL : 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI JAMBI



**Ahmad Rafqi**

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI POM DI JAMBI  
NOMOR HK.02.02.5A.5A1.12.21.3937.1 TAHUN 2021  
TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI JAMBI  
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI JAMBI TAHUN 2020 – 2024

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan UPT di Lingkungan Badan POM serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai POM di Jambi perlu melakukan Reviu Renstra Balai POM Jambi tahun 2020 – 2024 mengacu pada Reviu Renstra Badan POM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Reviu Rencana Strategis Balai POM di Jambi tahun 2020-2024 dilakukan tahun 2021 merupakan revisi dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan strategi, serta program dan kegiatan Balai POM di Jambi yang akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan selama kurun waktu tahun 2021 - 2024. Diharapkan *output* dan *outcome* dari pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Jambi Tahun 2021-2024 menjadi bentuk konkrit kontribusi Balai POM di Jambi terhadap pencapaian agenda pembangunan nasional, khususnya dalam meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan...

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM nomor HK.04.01.1.22 06.18.3240 tanggal 28 Juni 2018 menunjuk Kepala Balai POM di Jambi sebagai Koordinator Loka POM di Sungai Penuh dalam mencapai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Sungai Penuh, sehingga pada Reviu Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020 – 2024 menyajikan capaian hasil kinerja tahun 2020 dari gabungan capaian hasil kinerja Balai POM di Jambi dan Loka POM di Sungai Penuh, begitu juga untuk tahun 2021 masih tetap sama. Mulai tahun 2022 Loka POM di Sungai Penuh sudah menjadi Loka POM Mandiri maka capaian kinerja Loka POM di Sungai Penuh sudah terpisah dari Balai POM di Jambi.

## **B. TUJUAN**

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Jambi;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024;

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

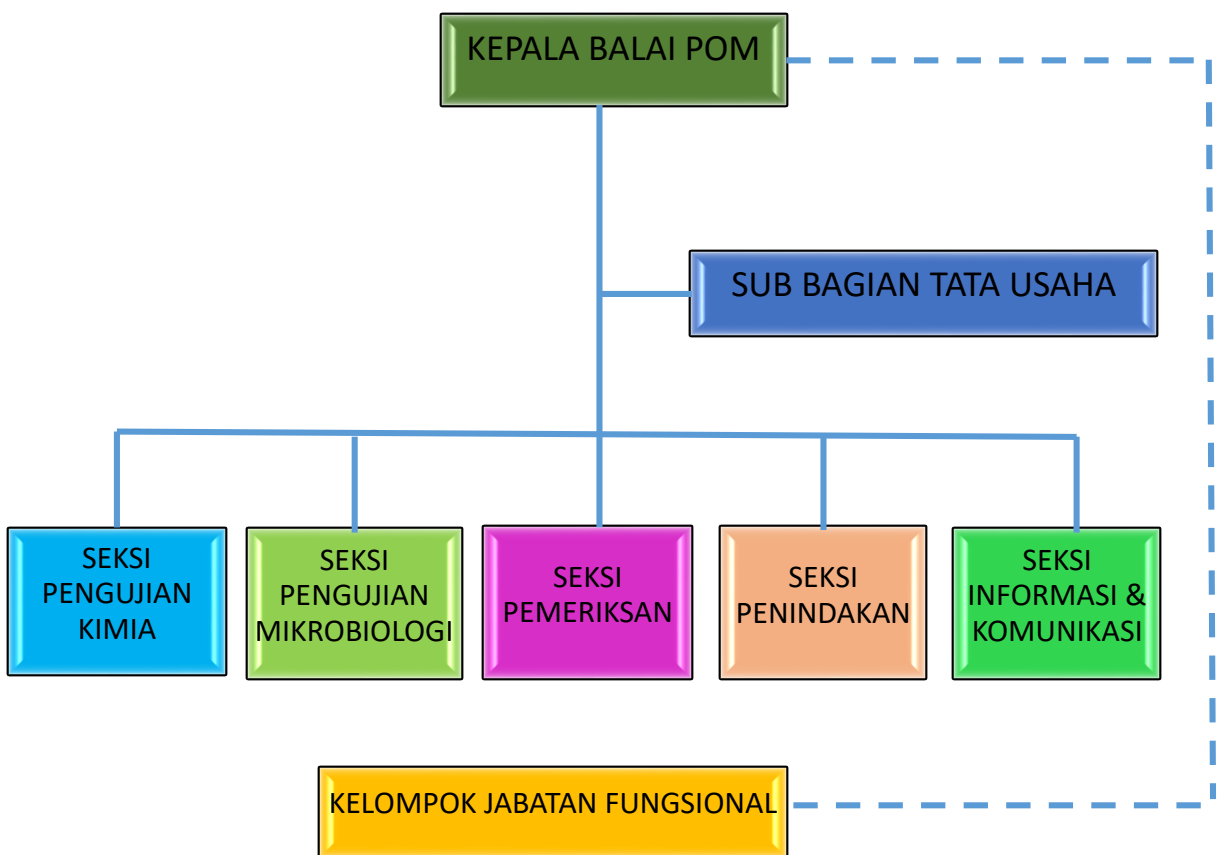
## BAB II

### HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI POM DI JAMBI

#### A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

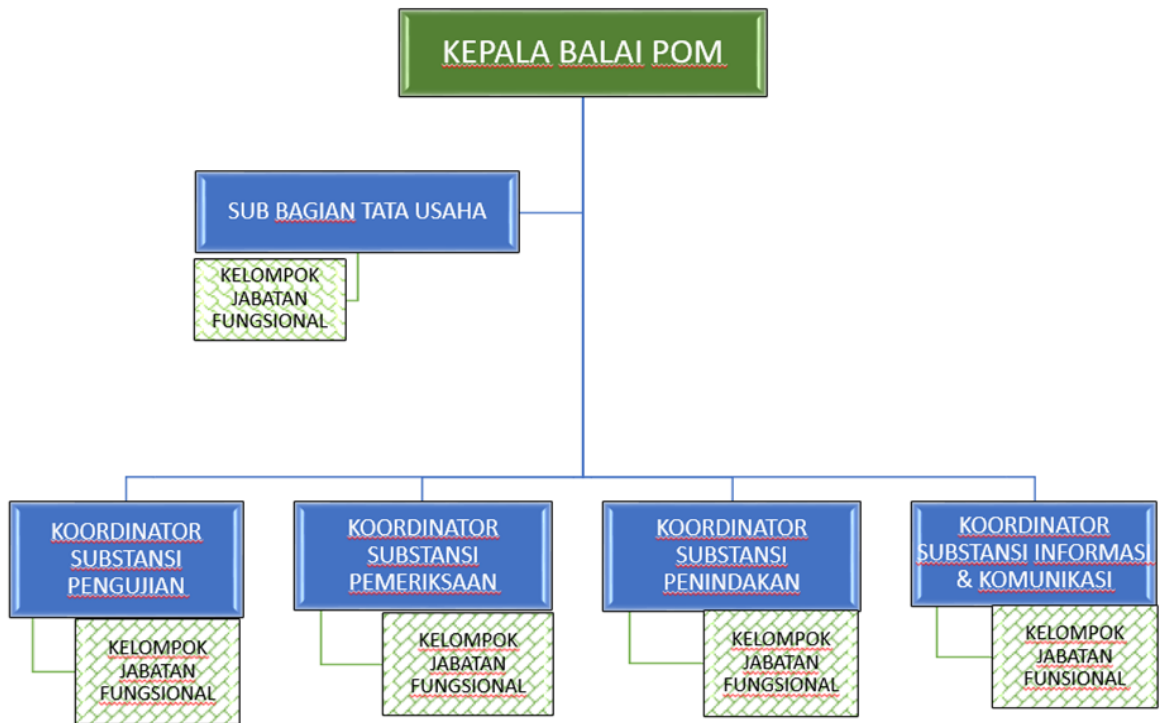
##### A.1 Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Jambi

Sebagaimana tercantum pada Peraturan Badan POM nomor 22 tahun 2020 pasal 3 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1003) berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Jambi. Adapun perubahan yang dimaksud sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Jambi **Semula** mengacu pada PerBPOM nomor 29 tahun 2019 tentang OTK UPT di lingkungan Badan POM.

Struktur ....



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Jambi **Menjadi** mengacu pada PerBPOM nomor 22 tahun 2020 tentang OTK UPT di lingkungan Badan POM.

Berdasarkan Gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Jambi sebagai berikut:

- 1) Terdapat perubahan susunan organisasi Balai POM di Jambi yang semula terdiri dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional terjadi perampingan sehingga susunan organisasi menjadi Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- 2) Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggan dan administrasi penjaminan mutu.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

- 4) Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang mempunyai tugas mengkoordinasikan penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 5) Terdapat 4 (empat) Koordinator di Balai POM Jambi, yaitu Koordinator Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, Substansi Informasi dan Komunikasi serta Substansi Pengujian.

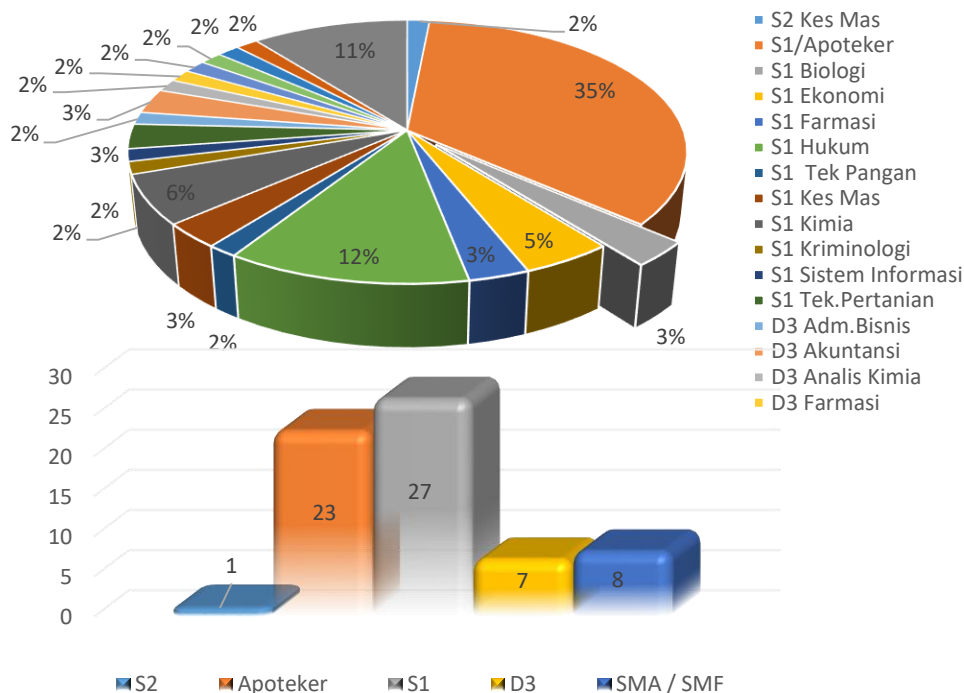
Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK UPT Badan POM tersebut adalah terkait sasaran strategis dan indikator kinerja, mulai dari level organisasi paling tinggi (lembaga) dan unit kerja di bawahnya. Untuk itu, dilakukan reviu terhadap peta strategi Level II Balai POM di Jambi sesuai OTK baru.

#### **A.2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Analisis Beban Kerja**

Pada Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020-2024, telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan verifikasi perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) bulan Februari 2020 jumlah SDM Balai POM di Jambi untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan secara memadai membutuhkan SDM sebanyak 115 (*seratus lima belas*) orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Badan POM mengacu Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Jambi.

Per 01 April 2021, SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Jambi sejumlah 66 (*enam puluh enam*) orang dengan proporsi 68% perempuan dan 32% laki-laki, hal ini belum memadai dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. GAP terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Jambi menjadi 53 (*lima puluh tiga*) orang dikarenakan 4 (*empat*) orang dari jumlah SDM Balai POM di Jambi dalam masa Tugas Belajar. Untuk mengisi kekurangan dan GAP SDM tersebut, Balai POM di Jambi melakukan rekrut 28 (*dua puluh delapan*) orang Tenaga Honorer, diantaranya Tenaga Administrasi 10 (*sepuluh*) orang dan Tenaga Teknis Laboratorium 8 (*delapan*) orang.

Grafik ....

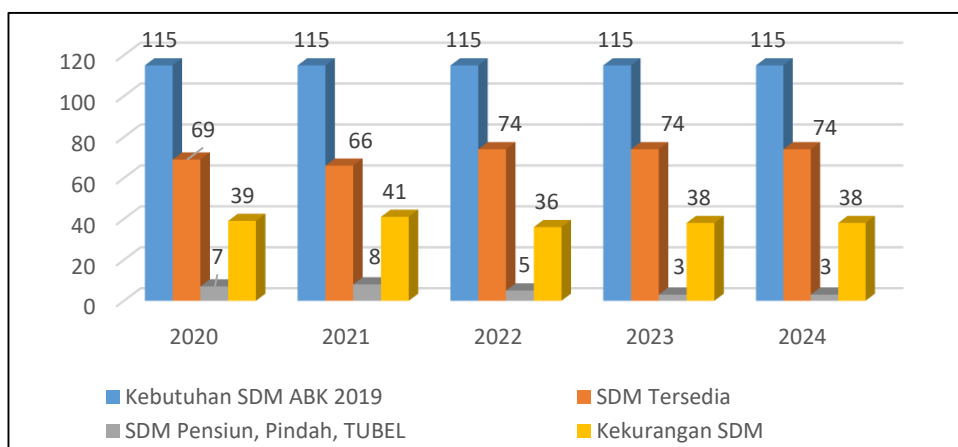


**Grafik 1.** Profil Pegawai Balai POM di Jambi berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh Apoteker sebanyak 23 orang (34,85%), sarjana lainnya 27 orang (41,91%) sedangkan Non Sarjana sebanyak 15 orang (22,73%).

**Tabel 1.** Profil Pegawai Balai POM di Jambi berdasarkan Kebutuhan dan GAP

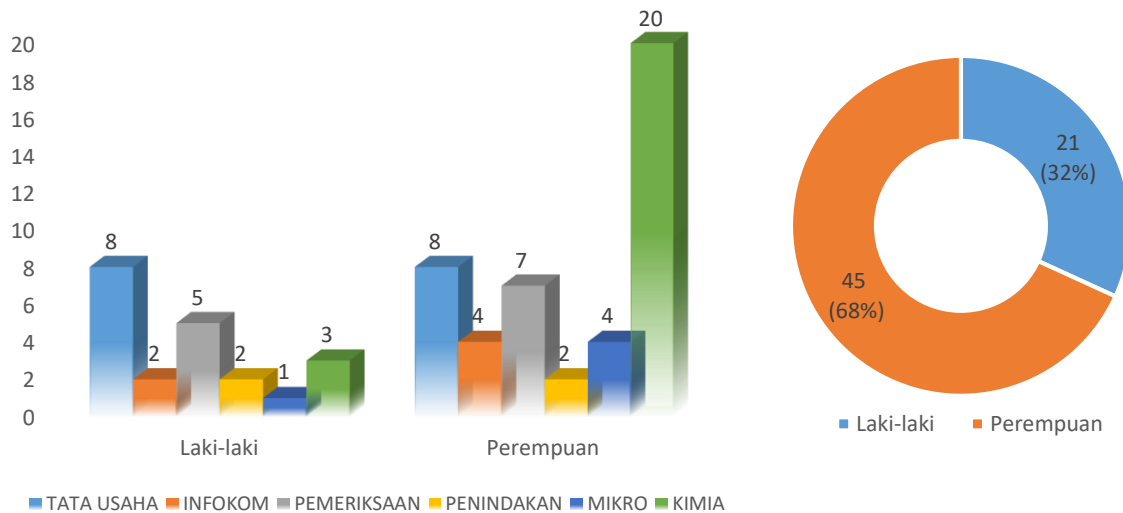
| Seksi/ Subbag | Jumlah SDM Balai POM Jambi |          |            |           |
|---------------|----------------------------|----------|------------|-----------|
|               | Kondisi Saat ini           | TUBEL    | Kebutuhan  | GAP       |
| Subbag TU     | 16                         | -        | 24         | 8         |
| Pemeriksaan   | 12                         | -        | 21         | 9         |
| Pengujian     | 28                         | 3        | 52         | 27        |
| Penindakan    | 4                          | -        | 8          | 4         |
| Infokom       | 6                          | 1        | 10         | 5         |
| <b>TOTAL</b>  | <b>66</b>                  | <b>4</b> | <b>115</b> | <b>53</b> |



**Grafik.1** Kebutuhan Pegawai Balai POM Jambi 2020 – 2024 Berdasarkan ABK 2020

Berdasarkan...

Berdasarkan gender, maka pegawai di Balai POM di Jambi didominasi oleh perempuan dengan total 68% atau sebanyak 45 orang dibandingkan jumlah total pegawai 66 orang.



**Grafik.2** Profil Pegawai Balai POM Jambi Berdasarkan Gender

Selain kuantitas, secara kualitas, kompetensi SDM yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Jambi ke depannya. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Jambi harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan penambahan jumlah kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu Balai POM di Jambi juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi strategis, serta melakukan peningkatan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

### A.3 Capaian Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2020

Untuk hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020 – 2024 berupa capaian sasaran strategis tahun 2020 dari Balai POM di Jambi dan Loka POM Sungai Penuh yang disajikan dalam evaluasi capaian sebagai berikut :

Tabel ....

**Tabel 2.** Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Jambi Tahun 2020

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Tahun 2020 |           |             |
|---|------------|-----------|-------------|
|   | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| <b>Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b>  |            |           |             |
| Persentase obat yang memenuhi syarat  | 80,80      | 94,05     | 116,40      |
| Persentase makanan yang memenuhi syarat   | 78,00      | 72,33     | 92,73       |
| Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan  | 77,00      | 89,92     | 116,78      |
| Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan   | 70,00      | 86,73     | 120,00      |
| <b>Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b>                  |            |           |             |
| Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu   | 70,00      | 72,25     | 103,21      |
| <b>Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b> |            |           |             |
| Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan   | 86,00      | 86,70     | 100,81      |
| Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan   | 71,00      | 68,83     | 96,94       |
| Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Jambi   | 80,00      | 86,02     | 107,53      |
| <b>Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b>            |            |           |             |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan  | 55,00      | 78,67     | 120,00      |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan  | 42,60      | 46,34     | 108,78      |
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu  | 85,00      | 86,83     | 102,15      |
| Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan   | 43,00      | 26,27     | 61,09       |
| Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan   | 55,00      | 69,28     | 120,00      |
| Indeks pelayanan publik Balai POM di Jambi  | 3,51       | 3,51      | 100,00      |
| <b>Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b>                       |            |           |             |
| Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan  | 90,51      | 95,02     | 104,98      |
| Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman   | 16,00      | 16,00     | 100,00      |
| Jumlah Desa Pangan Aman   | 4,00       | 4,00      | 100,00      |
| Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya  | 2,00       | 1,90      | 95,00       |

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Tahun 2020 |           |             |
|---|------------|-----------|-------------|
|   | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| <b>Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b> |            |           |             |
| Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 83,00      | 99,53     | 119,92      |
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar   | 83,00      | 100,28    | 120,00      |
| <b>Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi</b>             |            |           |             |
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan   | 76,00      | 114,92    | 120,00      |
| <b>Sasaran Strategis 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif</b>                                |            |           |             |
| Indeks RB Balai POM di Jambi  | 85,00      | 71,51     | 84,13       |
| Nilai AKIP Balai POM di Jambi   | 81,00      | 77,65     | 95,86       |
| <b>Sasaran Strategis 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal</b>   |            |           |             |
| Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi   | 75,00      | 85,08     | 113,44      |
| <b>Sasaran Strategis 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan</b>                           |            |           |             |
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP   | 81,00      | 67,2      | 82,96       |
| Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal   | 1,51       | 1,45      | 96,03       |
| <b>Sasaran Strategis 11 : Tekelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara akuntabel</b>  |            |           |             |
| Nilai kerja anggaran Balai POM di Jambi   | 93,00      | 88,92     | 95,61       |
| Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Jambi  | 89,00      | 100       | 112,36      |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai POM di Jambi melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan **Baik**. Merujuk pada Tabel 2, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan kebijakan dari *stakeholders*, pembatasan jam kerja (WFO/WFH), pembatasan pertemuan tatap muka, mengumpulkan masyarakat dan inspeksi onsite yang juga berpengaruh terhadap kinerja Balai POM di Jambi. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Jambi dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/

dalam ....

penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai POM di Jambi juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid- 19, antara lain:

- a) Percepatan penanggulangan pandemi covid-19 melalui pemenuhan APD Pegawai Balai POM di Jambi, pembuatan Hand Sanitizer, pemberian Multivitamin kepada Karyawan Balai POM Jambi,
- b) *Recruitment* tenaga relawan laboratorium pemeriksaan Covid-19 dari Balai POM Jambi, Universitas Jambi dan Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Jambi yang juga diberikan fasilitas penginapan dan akomodasi di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.
- c) Renovasi dan penantaan ulang ruang rt-PCR uji Porcine DNA menjadi Laboratorium Pengujian Covid-19.
- d) Melaksanakan Pemeriksaan Uji Corona Virus Disease Covid 19 mulai tanggal 23 Juni 2020 berdasarkan SK. Kepala Badan POM nomor.HK.02.02.1.2.07.20.261 Tanggal 2 Juli 2020 tentang Penugasan Balai POM di Jambi serta SK Menkes RI Nomor. HK.01.07/MENKES/405/2020 tgl. 01 Juli 2020 dengan Kode Laboratorium Covid C.157, Balai POM di Jambi melakukan pengujian spesimen Corona Virus Disease Covid-19 berdasarkan Permintaan Uji dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- e) Hasil Pengujian Spesimen Corona Virus Disease Covid-19 dari bulan Juli - Desember 2020, sebanyak 14.367 spesimen terdiri dari 2.922 spesimen Positif dan 11.445 spesimen Negatif.
- f) Pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota di sarana Pelayanan Kesehatan melalui Instalasi Farmasi Pemerintah guna memastikan mutu dan keamanan Vaksin tetap terjaga baik hingga digunakan kepada masyarakat.
- g) Pengkajian Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi untuk melakukan KIPI terhadap pelaporan yang diterima dari tenaga kesehatan atau industri farmasu pemilik vaksin.

#### **A.4 Potensi dan Permasalahan di Balai POM Jambi**

Dalam Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020- 2024 telah dilakukan identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Jambi dalam rangka melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Jambi perlu dilakukan analisis lebih lanjut secara menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a) Pandemi Covid-19**

###### Potensi :

1. Peningkatan peranan Badan POM dalam pembangunan bidang kesehatan di Provinsi Jambi, dimana Balai POM di Jambi sangat dibutuhkan dalam rangka Pemeriksaan Uji Corona Virus Disease Covid-19 menggunakan fasilitas laboratorium pengujian porcine DNA secara rt-PCR menjadi Laboratorium Pengujian Covid-19.
2. Kepercayaan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi kepada Balai POM di Jambi untuk melakukan percepatan penanggulangan pandemi Covid-19.
3. Peran Balai POM di Jambi dibutuhkan dalam mengawal pendistribusian Vaksin dan ketersediaan obat-obatan COVID-19 di sarana pelayanan kefarmasian untuk memastikan mutu dan keamanan Vaksin Covid-19 tetap terjaga baik hingga digunakan kepada masyarakat.

###### Permasalahan:

1. Keterbatasan tenaga relawan Tim Covid-19 untuk melakukan pengujian spesimen Covid-19, sehingga dibutuhkan tenaga relawan Tim Covid dari luar Balai POM Jambi, yaitu Universitas Jambi dan Laboratorium Kesehatan Daerah Propinsi Jambi.
2. Pembatasan jam kerja (WFO/WFH) dan kegiatan pertemuan tatap muka, menyebabkan capaian kinerja Balai POM di Jambi tidak Optimal sesuai target yang sudah ditentukan.

3. Pemanfaatan tenaga penguji Balai POM di Jambi beserta alat PCR untuk pengujian Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kinerja pengujian Balai POM di Jambi
4. Dengan penerapan Protokol Kesehatan, juga sangat berpengaruh kepada kegiatan pengawasan di lapangan, baik dari pemeriksaan sarana distribusi dan produksi obat dan makanan, maupun pemenuhan perkara yang ditargetkan di bagian Penindakan. Keadaan ini akan berpengaruh pada capaian kinerja pemeriksaan dan penindakan.
5. Dengan kondisi pandemic Covid-19 ini juga akan berpengaruh pada kinerja Substansi Infokom, terutama untuk kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan massa untuk penyuluhan dan kegiatan PJAS, GKPD, serta Pasar Aman dari bahan Berbahaya.
6. Pada masa Covid-19 ini juga terjadi *refocusing* anggaran, sehingga ini akan berpengaruh terhadap kinerja Balai POM di Jambi secara umum.

**b) Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian**

Potensi :

1. Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai POM di Jambi, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.
2. Diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian melalui peningkatan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji.

Permasalahan...

Permasalahan :

1. Hasil pengujian laboratorium tahun 2020, masih ada 12 (dua belas) item sampel Suplemen Kesehatan yang *carry over* ke tahun 2021 karena keterbatasan jumlah alat laboratorium dan suku cadang yang menyebabkan penguji harus antrian menggunakan alat laboratorium dalam mendapatkan sistem alat yang stabil untuk pengujian.
2. Keterbatasan anggaran Balai POM di Jambi untuk pengadaan alat instrumen dengan teknologi kompleks dan *autosampler*, seperti LCMS-MS, GCMS-MS, ICPMS, HPLC, Spektrodensitometri dan Disolusi, Fluorimetri, Lemari Asam, sesuai dengan rekomendasi dari P3OMN, namun karena instrumen tersebut membutuhkan biaya yang mahal maka belum dapat terpenuhi pengadaannya.
3. Keterbatasan sumber daya baik tenaga penguji, peralatan laboratorium dan supporting laboratorium maupun anggaran menyebabkan peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

**c) Penguatan Jejaring serta Sinergisme Pengawasan Obat dan Makanan bersama Lintas Sektor.**

Potensi :

1. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Tantangan dari setiap Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jambi yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap daerah agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif.
2. Peran serta Pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini tampak dari masih kurangnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Balai POM di Jambi dan kurangnya program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan ....

dengan melibatkan Dinas terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

3. Sebagai bagian dari sistem pembangunan nasional, Balai POM di Jambi menyadari bahwa penguatan jejaring dan sinergisme sistem pengawasan Obat dan Makanan yang optimal memerlukan peran serta dari lintas sektor terkait.
4. Keterlibatan Balai POM di Jambi dalam Tim Koordinasi Daerah Tingkat Propinsi dan Tingkat Kabupaten Kota di Propinsi Jambi terkait koordinasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Propinsi Jambi, diantaranya Tim Satgas Pangan Propinsi Jambi, Tim Pengawasan Pupuk Propinsi Jambi, Forum Komunikasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Propinsi Jambi serta Forum Jambi Kota Sehat serta Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan.
5. Memberikan tindak lanjut hasil pengawasan melalui surat rekomendasi kepada Dinas terkait dengan ditembuskan kepada Bupati/Walikota, agar menjadi perhatian Kepala Daerah untuk mengambil langkah- langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Keterlibatan pemerintah daerah dalam pengawasan obat merupakan implementasi dari UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Permendagri nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah

Permasalahan :

- Implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan :
  1. Tindak lanjut hasil pengawasan oleh Pemerintah Daerah belum dilakukan optimal sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan hal ini disebabkan karena kompetensi dan jumlah SDM Pemerintah Daerah belum memadai dan pola mutasi internal Pemerintah Daerah yang terlalu sering, sehingga tantangan bagi Balai POM di Jambi untuk selalu mengingatkan dan mensosialisasikan

Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kegiatan terkait pengawasan Obat dan Makanan .

➤ Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota:

1. Badan POM sebagai koordinator yang melibatkan lintas sektor dalam melaksanakan pengawasan obat di daerah melalui peningkatan kompetensi petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai petugas pengawas sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan surat edaran Kepala Badan POM Nomor. B-PW.02.03.341.3.03.17.01118 tanggal 8 Maret 2017 perihal Peningkatan Kompetensi Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai Pengawas Sarana Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota ini dapat meningkatkan cakupan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian di daerah dan bimbingan teknis kepada petugas pengelola sarana pelayanan kefarmasian di daerah.
2. Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK NF) terhadap 9 (sembilan) Kabupaten/Kota di Propinsi Jambi yang menerima DAK NF di Tahun 2020. Kabupaten yang tidak menerima dana DAK NF adalah Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Tanjab Timur sedangkan Tahun 2021 sudah 11 (sebelas) Kabupaten/Kota yang menerima DAK NF.

#### **d) Regionalisasi Laboratorium**

##### Potensi :

Adanya perubahan organisasi dan tata kerja Badan POM mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM dan perubahan lingkungan eksternal, menuntut adanya revitalisasi di bidang pengujian Obat dan Makanan. Hal ini untuk mewujudkan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global,

sehingga ....

sehingga mampu mengawal pengujian seluruh obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan “efektivitas dan efisiensi” laboratorium pengujian Badan POM baik PPPOMN maupun Balai Besar/Balai POM. Oleh karena itu, perlu dirumuskan suatu model regionalisasi dan spesialisasi laboratorium dengan tujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian.

Regionalisasi Laboratorium merupakan sistem manajemen yang baru, maka sebelum diterapkan untuk seluruh Balai Besar/Balai POM, tahun 2020 akan dilakukan *Pilot Project* pada salah satu Region. Evaluasi pelaksanaan *Pilot Project* diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan atau kendala dalam pengiriman dan penerimaan sampel, pengujian dan pelaporan hasil serta koordinasi, mencari/mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala tersebut dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan penerapan sistem regionalisasi laboratorium secara menyeluruh, sehingga kendala yang terjadi tidak berdampak pada kinerja secara nasional dan tetap dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat.

Permasalahan :

1. Perencanaan sampling dan pengujian yang harus di sesuaikan dengan Pedoman sampling;
2. Perencanaa reagensia, suku cadang dan alat laboratorium yang membutuhkan persiapan matang;
3. Pengiriman sampel antar BB/ Balai POM;
4. Pelaporan hasil pengujian.

**B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis**

**B.1 Visi, Misi dan Tujuan**

**Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Badan POM** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Badan POM serta amanah Badan POM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Badan POM, sebagai berikut :

Visi....

## Visi Badan POM



***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

## Misi Badan POM

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Badan POM sebagai berikut:

- 1) Membangun Sumber Daya Manusia unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.



## Tujuan Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan (*goal*) pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1) ....

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM Badan POM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 7. Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Balai POM di Jambi

## **B.2 Matrik Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi Balai POM di Jambi 2020 - 2024**

Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Jambi tahun 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Jambi, seperti tersaji pada Tabel.5 berikut :

Tabel. 5 Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Kebijakan dan Strategis Balai POM di Jambi 2020 - 2024

| MISI   | TUJUAN   | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | KEBIJAKAN  | STRATEGI   |
|--|--|--|--|--|--|
| 1. Membangun Sumber Daya Manusia unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; | 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan | 1. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap kualitas Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi | 1. Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi   | 1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.<br><br>2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait | 1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.<br><br>2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan. |
|  |  | 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi             | 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan  |  |  |
|  |  | 3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM Jambi                           | 1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan<br>2. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman<br>3. Jumlah Desa Pangan Aman<br>4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (2021)/ Jumlah Pasar Berbasis Komunitas (2022 – 2024) |  |  |

| MISI  | TUJUAN  | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA  | KEBIJAKAN  | STRATEGI   |
|---|---|---|--|--|--|
|   | 2. Meningkatnya kapasitas SDM Balai POM di Jambi dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan | 1. Terwujudnya SDM Balai POM Jambi yang berkinerja optimal  | 1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Jambi  | 1. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan  | 1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit<br><br>2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan serta pemanfaatan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan |
|   |   | 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan  | 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP<br><br>2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal  |  |  |
| 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa | 1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM                                     | 1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan<br><br>2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | 1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan<br><br>2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM Jambi<br><br>3. Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik<br><br>4. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 1. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan | 1. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.   |

| MISI   | TUJUAN   | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA   | KEBIJAKAN  | STRATEGI   |
|--|--|---|---|--|--|
| 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah Pusat dan Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga | 1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu | 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase Obat yang memenuhi syarat</li> <li>2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat</li> <li>3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</li> <li>4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</li> <li>5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan</li> <li>2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.</li> <li>2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</li> </ol> |
|  |  | 2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi | 1. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan  |  |  |

| MISI | TUJUAN  | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | KEBIJAKAN  | STRATEGI   |
|------|---|--|--|--|--|
|      |   | 3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</li> <li>2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</li> <li>3. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan</li> <li>4. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.</li> <li>5. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Jambi</li> </ol> |  |  |
|      |   | 4. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</li> <li>2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</li> </ol>  |  |  |
|      | <p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p> | Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Jambi                         | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan  | Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan | Penguatan fungsi cegah tangkal, <b>patroli siber</b> , intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan |

| MISI   | TUJUAN   | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | KEBIJAKAN | STRATEGI |
|--|--|--|--|-----------|----------|
| 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan | 1. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima. | 1. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Balai POM di Jambi yang efektif | 1. Indeks RB Balai POM di Jambi<br>2. Nilai AKIP Balai POM di Jambi  |           |          |
|  |  | 1. Terkelolanya keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel                       | 1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi<br>2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Jambi (2020 -2021) |           |          |

**B.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Tidak ada perubahan peta strategi Balai POM di Jambi karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi Badan POM dimana sasaran strategis tetap terdiri dari 11 sasaran, namun demikian dilakukan penyesuaian terhadap target Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai POM Level II sebagai berikut:

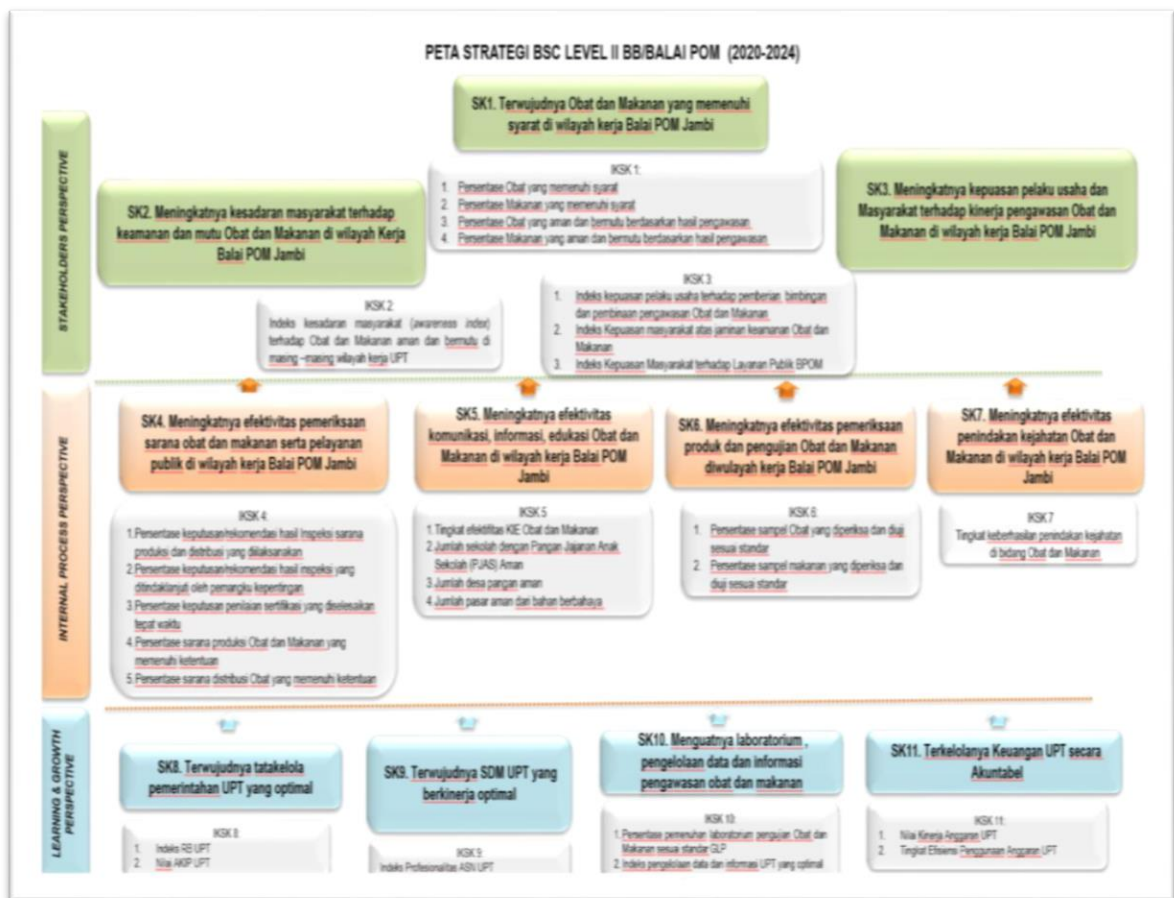
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

- Semula 4 indikator menjadi 5 indikator
- Penambahan Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

SK.4.Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik

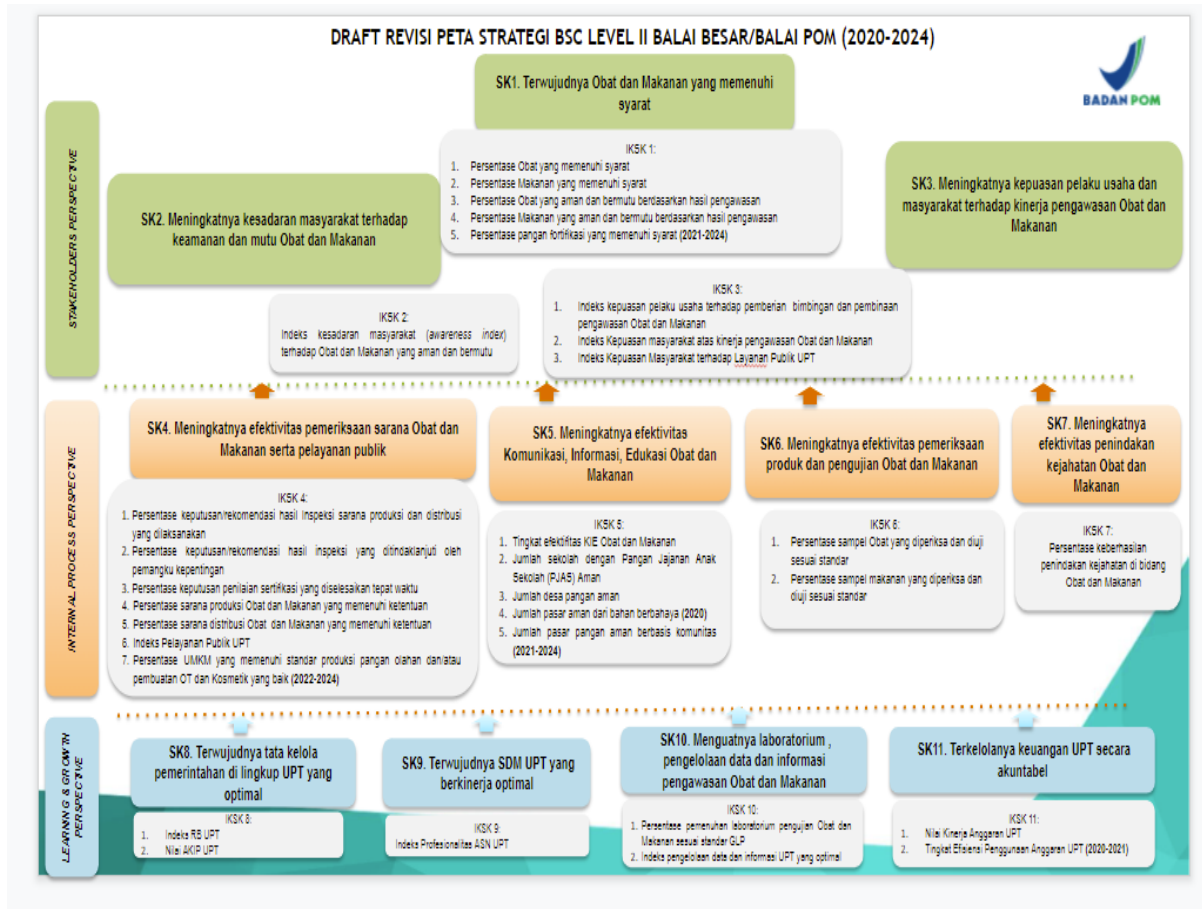
- Semula 6 indikator menjadi 7 indikator
- Penambahan Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar.

Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab.IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai POM di Jambi tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi Level II Balai POM di Jambi sebagai berikut:



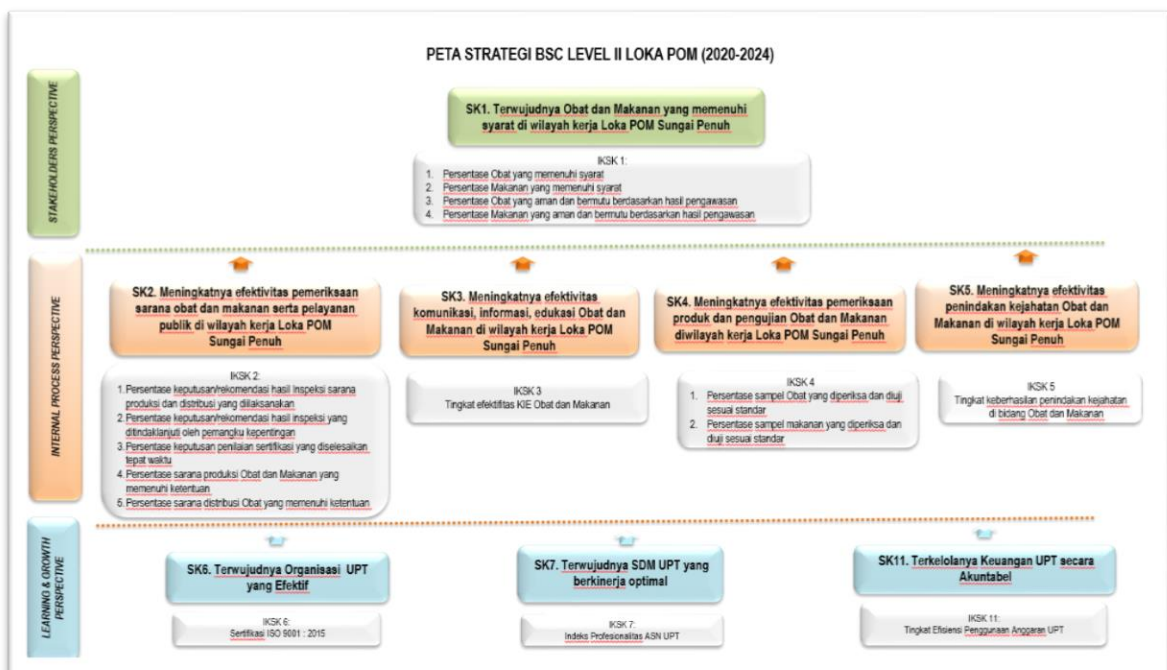
**Gambar.5** Peta Strategi Level II Balai POM di Jambi 2020 – 2024 (Semula)

Gambar ....

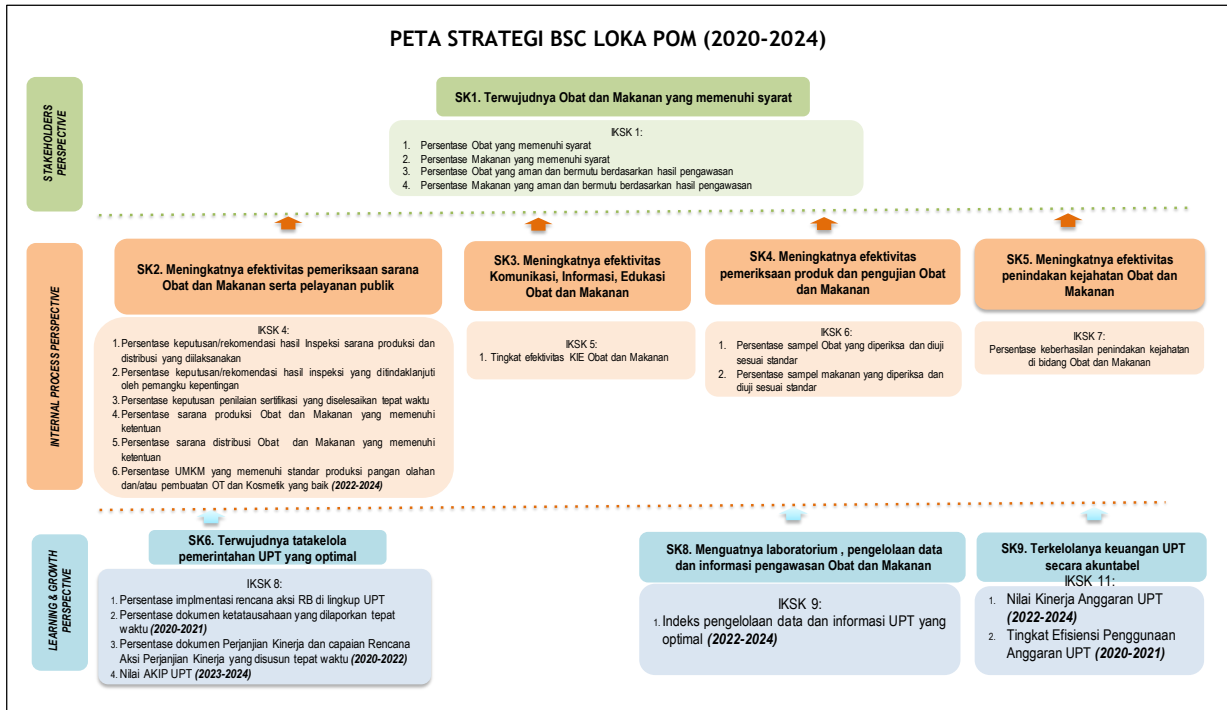


**Gambar.6** Peta Strategi Level II Balai POM di Jambi 2020 – 2024 (Menjadi)

Sedangkan untuk Loka POM di Sungai Penuh dapat mencapai sasaran strategis melalui sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada Peta Strategis Level II di bawah ini :



**Gambar.7** Peta Strategi Level II Loka POM Sungai Penuh 2020 – 2024 (Semula)



**Gambar.8** Peta Strategi Level II Loka POM Sungai Penuh 2020 – 2024 (Menjadi)

Peta Strategi Level II Loka POM di Sungai Penuh diperhitungkan dalam Renstra Balai POM di Jambi 2020 – 2024 hanya sampai dengan tahun 2020 – 2021, karena mulai tahun 2022 Loka POM Sungai Penuh sudah menjadi Satuan Kerja Mandiri sehingga tidak menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Jambi.

**C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**

**C.1 Arah Kebijakan Balai POM di Jambi**

Dalam hal arah kebijakan Balai POM di Jambi, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Jambi, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Badan POM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat

*remedium ....*

menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “*Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan **mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan***”.

- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Badan POM sesuai arahan Kepala Badan POM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif Balai POM di Jambi Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Jambi Tahun 2020- 2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel. 3 Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Jambi 2020 – 2024

| Arah Kebijakan (Semula)   | Arah Kebijakan (Menjadi)   |
|---|--|
| 1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.  | 1. Peningkatan <b>efektivitas dan efisiensi</b> pengawasan <b>premarket dan postmarket</b> Obat dan Makanan <b>termasuk peningkatan kualitas layanan publik</b>  |
| 2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Jambi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.                            | 2. Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Jambi dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan  |
| 3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan. | 3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM <b>dan lembaga riset</b> dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan. |
| 4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.   | 4. <b>Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.</b>   |
| 5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait  | 5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.  |
| 6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.   | 6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan <b>dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.</b>  |
| 7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan   | 7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan  |

## C.2 Strategi Balai POM di Jambi

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, Balai POM di Jambi melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan Strategi. Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Jambi, antara lain :

- a. Penambahan strategi *patrol siber* sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi Balai POM di Jambi sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan Badan POM.

Secara rinci, perubahan Strategi Badan POM tahun 2020 – 2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel. 4 Perubahan Strategi Balai POM di Jambi 2020 – 2024

| Strategi (Semula)  | Strategi (Menjadi)  |
|--|---|
| 1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.                              | 1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan  |
| 2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran | <b>2. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Jambi berbasis sistem merit</b>  |
| 3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing                              | 3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya sains |

| Strategi (Semula)   | Strategi (Menjadi)   |
|---|--|
| 4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan Bali POM di Jambi | 4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan Balai POM di Jambi |
| 5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan  | 5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan   |
| 6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan  | 6. Penguatan fungsi cegah tangkal, <b>patroli siber</b> , intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan  |
| 7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan  | 7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan   |
| 8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.  | 8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) Balai POM di Jambi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.   |
| 9. -  | <b>9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran</b>   |

### C.3 Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Badan POM

Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Badan POM, **Tidak terdapat perubahan** dari yang tercantum dalam Renstra Balai POM di Jambi 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Badan POM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

## **D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**

### **D.1 Target Kinerja**

Kinerja Balai POM di Jambi digambarkan dalam Peta Strategi Level II, tidak terdapat perubahan pada sasaran strategis, namun terdapat perubahan pada indikator kinerja dan dilakukan penyesuaian target kinerja menggunakan baseline berdasarkan realisasi terhadap target kinerja tahun 2020. Dari 28 (dua puluh delapan) IKU Balai POM di Jambi, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain :

- a) **Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**, penurunan target disebabkan realisasi tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan, rendahnya realisasi disebabkan banyaknya sampel makanan yang disampling secara acak Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mutu dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label.
- b) **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan**, penurunan target disebabkan realisasi tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan. Rendahnya realisasi disebabkan penyelenggaraan kegiatan yang belum maksimal dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kuisioner yang diisi.
- c) **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**, dimana penurunan target pada tahun 2022 sd 2024 untuk penurunan trend kenaikan pertahun.
- d) **Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**, dimana penurunan target disebabkan oleh realisasi tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan. Rendahnya realisasi karena saat Asesment yang dilakukan oleh P3OMN menggunakan standar SKL tahun 2020-2024.

Sedangkan target dibuat berdasarkan standar SKL tahun 2014-2019, dengan perbedaan standar yang berbeda mengakibatkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024 tersaji dalam Tabel.6

Tabel ....

Tabel.6 Perubahan Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024

| SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)   | Target Kinerja (Semula) |      |      |      |      | Realisasi 2020 | Target Kinerja (Menjadi) |       |       |       |  |
|---|---|-------------------------|------|------|------|------|----------------|--------------------------|-------|-------|-------|--|
|   |   | 2020                    | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                | 2021                     | 2022  | 2023  | 2024  |  |
| <b>STAKEHOLDERS PERSPECTIVE</b>   |   |                         |      |      |      |      |                |                          |       |       |       |  |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi   | 1 <i>Persentase Obat yang memenuhi syarat</i>   | 80,8                    | 83,6 | 86,6 | 90   | 92,3 | 94.05          | 94,00                    | 94,20 | 94,40 | 94,60 |  |
|   | 2 <i>Persentase Makanan yang memenuhi syarat</i>  | 78                      | 80   | 82   | 84   | 86   | 72.33          | 75,00                    | 78,00 | 81,00 | 84,00 |  |
|   | 3 <i>Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>   | 77                      | 77   | 78   | 78   | 80   | 89.92          | 90,50                    | 91,00 | 92,00 | 93,00 |  |
|   | 4 <i>Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>  | 70                      | 70   | 71   | 71   | 71   | 86.73          | 87,00                    | 88,00 | 89,00 | 90,00 |  |
|   | 5 <i>Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat</i>   | -                       | -    | -    | -    | -    | -              | 84.00                    | 85.00 | 86.00 | 87.00 |  |
| Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap kualitas Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi | 1 <i>Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi</i> | 70                      | 73   | 76   | 79   | 82   | 72.25          | 75,00                    | 78,00 | 81,00 | 84,00 |  |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi  | 1 <i>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</i>                          | 86                      | 87   | 88   | 89   | 90   | 86.70          | 87,80                    | 88,90 | 90,00 | 91,10 |  |
|   | 2 <i>Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan</i>  | 71                      | 74   | 77   | 80   | 83   | 68.83          | 70,38                    | 71,92 | 73,47 | 75,01 |  |
|   | 3 <i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Badan POM</i>   | 80                      | 83   | 86   | 89   | 92   | 86.02          | 88.00                    | 89.00 | 90.00 | 91.00 |  |
| <b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>   |   |                         |      |      |      |      |                |                          |       |       |       |  |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi             | 1 <i>Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</i>                            | 55                      | 57   | 60   | 62   | 65   | 78.67          | 79.00                    | 81.00 | 83.00 | 85.00 |  |
|   | 2 <i>Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</i>                              | 42,6                    | 50,7 | 58,8 | 66,9 | 75   | 46.34          | 51.00                    | 54.00 | 58.00 | 61.00 |  |
|   | 3 <i>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</i>   | 85                      | 86   | 87   | 88   | 89   | 86.83          | 87.00                    | 88.00 | 89.00 | 90.00 |  |
|   | 4 <i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Jambi</i>                      | 43                      | 44   | 45   | 46   | 47   | 26.27          | 50.00                    | 55.00 | 60.00 | 65.00 |  |

| SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  | Target Kinerja (Semula) |               |               |               |               | Realisasi<br>2020 | Target Kinerja (Menjadi) |       |       |       |
|--|--|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|--------------------------|-------|-------|-------|
|  |  | 2020                    | 2021          | 2022          | 2023          | 2024          |                   | 2021                     | 2022  | 2023  | 2024  |
|  | 5 <i>Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>                                     | 55                      | 56            | 57            | 58            | 59            | 69.28             | 69.00                    | 71.00 | 73.00 | 75.00 |
|  | 6 <i>Indeks Pelayanan Publik</i>   | 3,51                    | 3,76          | 4,01          | 4,26          | 4,51          | 3,51              | 3,75                     | 4,01  | 4,25  | 4,51  |
|  | 7 <i>Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik</i> | -                       | -             | -             | -             | -             | -                 | -                        | 77.00 | 79.00 | 81.00 |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM Jambi      | 1 <i>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</i>  | 70                      | 73            | 77            | 80            | 83            | 95.02             | 94.00                    | 95.40 | 96.80 | 98.30 |
|  | 2 <i>Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman</i>   | 16                      | 20            | 20            | 22            | 20            | 16                | 40                       | 56    | 72    | 88    |
|  | 3 <i>Jumlah Desa Pangan Aman</i>   | 4                       | 12            | 18            | 25            | 31            | 4                 | 12                       | 18    | 25    | 31    |
|  | 4 <i>Jumlah pasar aman berbasis komunitas</i>  | 2                       | 2             | 2             | 2             | 2             | 1,90              | 4                        | 6     | 8     | 10    |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi | 1 <i>Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>  | 83                      | 85            | 87            | 88            | 90            | 99.53             | 100                      | 100   | 100   | 100   |
|  | 2 <i>Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>   | 83                      | 84            | 86            | 88            | 90            | 100.28            | 100                      | 100   | 100   | 100   |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi             | 1 <i>Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan</i>                                   | 76                      | 80            | 83            | 87            | 90            | 114.92            | 88.00                    | 90.00 | 92.00 | 94.00 |
| <b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>   |  |                         |               |               |               |               |                   |                          |       |       |       |
| Terwujudnya organisasi UPT yang efektif  | 1 <i>Indeks RB Balai POM di Jambi</i>  | 85                      | 89            | 93            | 94            | 95            | 71.51             | 76.40                    | 78.90 | 81.40 | 83.90 |
|  | 2 <i>Nilai AKIP Balai POM di Jambi</i>   | 81                      | 85            | 90            | 91            | 92            | 77.65             | 78.70                    | 79.70 | 80.70 | 81.70 |
| Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal  | 1 <i>Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi</i>   | 75                      | 77            | 80            | 82            | 85            | 85.08             | 85,20                    | 85,25 | 85,30 | 85,35 |
| Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                   | 1 <i>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</i>                           | 81                      | 82            | 82            | 84            | 85            | 67.20             | 72.00                    | 77.00 | 82.00 | 87.00 |
|  | 2 <i>Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal</i>                                     | 1,51                    | 2             | 2,26          | 2,5           | 3             | 1,45              | 2.00                     | 2,25  | 2,50  | 3.00  |
| Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel  | 1 <i>Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi</i>   | 93                      | 94            | 95            | 96            | 97            | 88.92             | 90,70                    | 91,30 | 92,50 | 93,70 |
|  | 2 <i>Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Jambi</i>                            | Efisien (89%)           | Efisien (90%) | Efisien (90%) | Efisien (91%) | Efisien (91%) | Efisien (100%)    | Efisien (93%)            | -     | -     | -     |

## D.2 Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Jambi melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Adanya perubahan organisasi dan tata kerja berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan Balai POM di Jambi serta munculnya kegiatan baru yang berdampak terhadap proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Jambi.

Pada tahun anggaran 2021, karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem Kementerian Keuangan dan Bappenas maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) Badan POM, salah satunya pada Satker UPT Badan POM yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Balai POM di Jambi.

Tabel. 7. Perubahan Nomenklatur Program Kegiatan Balai POM di Jambi

| No. | Program/Kegiatan (Semula)                                 | Program/Kegiatan (Menjadi)                     |
|-----|---|--|
| 1   | Program Pengawasan Obat dan Makanan                       | Tetap  |
| 2   | Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | Tetap  |
| 3   |   | Program Dukungan Manajemen                     |
| 4   |   | Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM |

### **D.3 Kerangka Pendanaan**

Kerangka pendanaan Balai POM di Jambi secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Jambi dikaitkan dengan trend besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai POM di Jambi tahun anggaran 2020-2024.

### **E Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan**

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Jambi serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dimana terdapatnya perubahan susunan organisasi, terjadi perampingan struktur organisasi menjadi Kepala, Sub Bagian Tata Usaha dan Jabatan Fungsional untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM sebagai berikut :

**TABEL.8 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI JAMBI  
PADA LAMPIRAN I. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI TAHUN 2020 – 2024**

| SEMULA  |   |        |        |        |        | MENJADI            |   |   |        |        | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |           |   |                         |
|---|---|--------|--------|--------|--------|--------------------|---|---|--------|--------|-----------|------------|-----------|-----------|---|-------------------------|
| Program / Kegiatan  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                         | Target |        |        |        | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                         | Realisasi 2020  | Target |        |           |            |           |           |   |                         |
|   |   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |                    |   |   | 2024   | 2021   | 2022      | 2023       | 2024      |           |   |                         |
| Program Pengawasan Obat dan Makanan                       |   | 31.891 | 35.080 | 38.588 | 42.447 | 46.692             | Program Pengawasan Obat dan Makanan   | 23.999  | 33.566 | 30.050 | 38.588    | 42.447     |           |           | Balai POM Jambi   |                         |
| Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia |   |        |        |        |        |                    | Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia                             |   |        |        |           |            |           |           |   |                         |
| <b>SS.1</b>   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi |        |        |        |        | <b>SS.1</b>        | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi |   |        |        |           |            |           |           |   |                         |
| 1.1   | Persentase Obat yang memenuhi syarat  | 80,8   | 83,6   | 86,6   | 90     | 92,3               | 1.1   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 94.05  | 94,00  | 94,20     | 94,40      | 94,60     | Pro<br>PN | Peningkatan Target  | Pemeriksaan + Pengujian |
| 1.2   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat   | 78     | 80     | 82     | 84     | 86                 | 1.2   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 72.33  | 75,00  | 78,00     | 81,00      | 84,00     | Pro<br>PN | Penurunan Target  | Pemeriksaan + Pengujian |
| 1.3   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                    | 77     | 77     | 78     | 78     | 80                 | 1.3   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 89.92  | 90,50  | 91,00     | 92,0       | 93,0      |           | Peningkatan Target  | Pemeriksaan + Pengujian |
| 1.4   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                 | 70     | 70     | 71     | 71     | 71                 | 1.4   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 86.73  | 87,00  | 88,00     | 89,00      | 90,00     |           | Peningkatan Target  | Pemeriksaan + Pengujian |
|   |   |        |        |        |        |                    | 1.5   | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                    | -      | 84,0   | 85,0      | 86,0       | 87,0      | Pro<br>PN | Indikator Baru di Tahun 2021, sebelumnya gabung dgn Indikator 1.4 | Pemeriksaan + Pengujian |

| SEMULA             |   |        |      |      |      | MENJADI            |   |   |        |       | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |      |   |
|--------------------|---|--------|------|------|------|--------------------|---|---|--------|-------|-----------|------------|-----------|------|---|
| Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Target |      |      |      | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator | Realisasi 2020  | Target |       |           |            |           |      |   |
|                    |   | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 |                    |   |   | 2024   | 2021  |           |            |           | 2022 | 2023  |
| <b>SS.2</b>        | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi                   |        |      |      |      |                    | <b>SS.2</b>   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi                   |        |       |           |            |           |      |   |
| 2.1                | <i>Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi</i> | 70     | 73   | 76   | 79   | 82                 |   | <i>Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Jambi</i> | 72.25  | 75,00 | 78,00     | 81,00      | 84,00     |      | <i>Peningkatan Target</i><br><br><i>Infokom</i>               |
| <b>SS.3</b>        | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi  |        |      |      |      |                    | <b>SS.3</b>   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi  |        |       |           |            |           |      |   |
| 3.1                | <i>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</i>                          | 86     | 87   | 88   | 89   | 90                 |   | <i>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</i>                          | 86.70  | 87,80 | 88,90     | 90,00      | 91,10     |      | <i>Peningkatan Target</i><br><br><i>Pemeriksaan</i>           |
| 3.2                | <i>Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan</i>  | 71     | 74   | 77   | 80   | 83                 |   | <i>Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan</i>  | 68.83  | 70,38 | 71,92     | 73,47      | 75,01     |      | <i>Penurunan Target</i><br><br><i>Pemeriksaan + Pengujian</i> |
| 3.3                | <i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Badan POM</i>   | 80     | 83   | 86   | 89   | 92                 |   | <i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Badan POM</i>   | 86.02  | 88.00 | 89.00     | 90.00      | 91.00     |      | <i>Peningkatan Target</i><br><br><i>Infokom</i>               |
| <b>SS.4</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi             |        |      |      |      |                    | <b>SS.4</b>   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Jambi             |        |       |           |            |           |      |   |
| 4.1                | <i>Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan</i>                           | 55     | 57   | 60   | 65   | 65                 |   | <i>Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan</i>                           | 78.67  | 79.00 | 81.00     | 83.00      | 85.00     |      | <i>Peningkatan Target</i><br><br><i>Pemeriksaan</i>           |

| SEMULA             |   |        |      |      |      |      | MENJADI            |   |                |        |       | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |                               |                         |
|--------------------|---|--------|------|------|------|------|--------------------|---|----------------|--------|-------|-----------|------------|-----------|-------------------------------|-------------------------|
| Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Target |      |      |      |      | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Realisasi 2020 | Target |       |           |            |           |                               |                         |
|                    |   | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                    |   |                | 2021   | 2022  | 2023      | 2024       |           |                               |                         |
| 4.2                | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                          | 42,6   | 50,7 | 58,8 | 75   | 75   | 4.2                | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                          | 46.34          | 51.00  | 54.00 | 58.00     | 61.00      |           | Penurunan Target              | Pemeriksaan             |
| 4.3                | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu  | 85     | 86   | 87   | 89   | 89   | 4.3                | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu  | 86.83          | 87.00  | 88.00 | 89.00     | 90.00      |           | Peningkatan Target            | Pemeriksaan + Pengujian |
| 4.4                | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 43     | 44   | 45   | 47   | 47   | 4.4                | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 26.27          | 50.00  | 55.00 | 60.00     | 65.00      | Pro<br>PN | Peningkatan Target            | Pemeriksaan             |
| 4.5                | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 55     | 56   | 57   | 59   | 59   | 4.5                | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan   | 69.28          | 69.00  | 71.00 | 73.00     | 75.00      | Pro<br>PN | Peningkatan Target            | Pemeriksaan             |
| 4.6                | Indeks Pelayanan Publik   | 3,51   | 3,76 | 4,01 | 4,51 | 4,51 | 4.6                | Indeks Pelayanan Publik   | 3,51           | 3,75   | 4,01  | 4,25      | 4,51       | Pro<br>PN | Peningkatan Target            | Infokom                 |
|                    |   | -      | -    | -    | -    | -    | 4.7                | Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik               | -              | -      | 77.00 | 79.00     | 81.00      | -         | Indikator Baru di Tahun 2022, | Pemeriksaan             |
| <b>SS.5</b>        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai POM Jambi |        |      |      |      |      | <b>SS.5</b>        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai POM Jambi |                |        |       |           |            |           |                               |                         |
| 5.1                | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 70     | 73   | 77   | 83   | 83   | 5.1                | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan  | 95.02          | 94.00  | 95.40 | 96.80     | 98.30      |           | Peningkatan Target            | Infokom                 |
| 5.2                | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman   | 16     | 20   | 20   | 20   | 20   | 5.2                | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman   | 16             | 40     | 56    | 72        | 88         | Pro<br>PN | Peningkatan Target            | Infokom                 |

| SEMULA             |  |        |      |      |      |      | MENJADI            |  |                |        |       | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |                    |            |  |
|--------------------|--|--------|------|------|------|------|--------------------|--|----------------|--------|-------|-----------|------------|-----------|--------------------|------------|--|
| Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator  | Target |      |      |      |      | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator  | Realisasi 2020 | Target |       |           |            |           |                    |            |  |
|                    |  | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                    |  |                | 2021   | 2022  |           |            |           | 2023               | 2024       |  |
| 5.3                | Jumlah desa pangan aman  | 4      | 12   | 18   | 31   | 31   | 5.3                | Jumlah desa pangan aman  | 4              | 12     | 18    | 25        | 31         | Pro<br>PN | Peningkatan Target | Infokom    |  |
| 5.4                | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya   | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    | 5.4                | Jumlah pasar aman berbasis komunitas   | 1.90           | 4      | 6     | 8         | 10         | Pro<br>PN | Peningkatan Target | Infokom    |  |
| <b>SS.6</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi |        |      |      |      |      | <b>SS.6</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi |                |        |       |           |            |           |                    |            |  |
| 6.1                | Persentase sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 83     | 85   | 87   | 90   | 90   | 6.1                | Persentase sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 99.53          | 100    | 100   | 100       | 100        | Pro<br>PN | Peningkatan Target | Pengujian  |  |
| 6.2                | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 83     | 84   | 86   | 90   | 90   | 6.2                | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar  | 100.28         | 100    | 100   | 100       | 100        | Pro<br>PN | Peningkatan Target | Pengujian  |  |
| <b>SS.7</b>        | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi             |        |      |      |      |      | <b>SS.7</b>        | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Jambi             |                |        |       |           |            |           |                    |            |  |
| 7.1                | Tingkat keberhasilan penindakan obat dan makanan   | 76     | 80   | 83   | 87   | 90   | 7.1                | Tingkat keberhasilan penindakan obat dan makanan   | 114.92         | 88.00  | 90.00 | 92.00     | 94.00      |           | Peningkatan Target | Penindakan |  |
| <b>SS.8</b>        | Terwujudnya organisasi UPT yang efektif  |        |      |      |      |      | <b>SS.8</b>        | Terwujudnya organisasi UPT yang efektif  |                |        |       |           |            |           |                    |            |  |
| 8.1                | Indeks RB Balai POM di Jambi   | 85     | 89   | 93   | 94   | 95   | 8.1                | Indeks RB Balai POM di Jambi   | 71.51          | 76.40  | 78.90 | 81.40     | 83.90      |           | Peningkatan Target | Subbag TU  |  |
| 8.2                | Nilai AKIP Bala iPOM di Jambi  | 81     | 85   | 90   | 91   | 92   | 8.2                | Nilai AKIP Balai POM di Jambi  | 77.65          | 78.70  | 79.70 | 80.70     | 81.70      |           | Peningkatan Target | Subbag TU  |  |
| <b>SS.9</b>        | Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal   |        |      |      |      |      | <b>SS.9</b>        | Terwujudnya SDM Balai POM di Jambi yang berkinerja optimal   |                |        |       |           |            |           |                    |            |  |
| 8.1                | Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi  | 75     | 77   | 80   | 82   | 85   | 9.1                | Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Jambi  | 85.08          | 85,20  | 85,25 | 85,30     | 85,35      |           | Peningkatan Target | Subbag TU  |  |

| SEMULA                |  |                      |                      |                      |                      |                      | MENJADI               |  |                       |                      |       | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |  |                           |
|-----------------------|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|--|-----------------------|----------------------|-------|-----------|------------|-----------|--|---------------------------|
| Program<br>/ Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran<br>Kegiatan<br>(Output)/Indikator                 | Target               |                      |                      |                      |                      | Program<br>/ Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran<br>Kegiatan<br>(Output)/Indikator                 | Realisasi<br>2020     | Target               |       |           |            |           |  |                           |
|                       |  | 2020                 | 2021                 | 2022                 | 2023                 | 2024                 |                       |  |                       | 2021                 | 2022  |           |            |           | 2023   | 2024                      |
| <b>SS.10</b>          | Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan           |                      |                      |                      |                      |                      | <b>SS.10</b>          | Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan           |                       |                      |       |           |            |           |  |                           |
| 10.1                  | <i>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</i> | 81                   | 82                   | 82                   | 84                   | 85                   | 10.1                  | <i>Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP</i> | 67.20                 | 72.00                | 77.00 | 82.00     | 87.00      | Pro<br>PN | <i>Penurunan Target krn Realisasi 2020 di Bawah Target dan Perubahan Standar Penilaian</i> | <i>Pengujian</i>          |
| 10.2                  | <i>Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal</i>           | 1,51                 | 2                    | 2,26                 | 2,5                  | 3                    | 10.2                  | <i>Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Jambi yang optimal</i>           | 1,45                  | 2.00                 | 2,25  | 2,50      | 3.00       |           | <i>Peningkatan Target</i>  | <i>Subbag TU + Tim IT</i> |
| <b>SS.11</b>          | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel                              |                      |                      |                      |                      |                      | <b>SS.11</b>          | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel                              |                       |                      |       |           |            |           |  |                           |
| 11.1                  | <i>Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi</i>                                       | 1,51                 | 2                    | 2,26                 | 2,5                  | 3                    | 11.1                  | <i>Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Jambi</i>                                       | 88.92                 | 90,70                | 91,30 | 92,50     | 93,70      |           | <i>Peningkatan Target</i>  | <i>Subbag TU</i>          |
| 11.2                  | <i>Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Jambi</i>                        | <i>Efisien (89%)</i> | <i>Efisien (90%)</i> | <i>Efisien (90%)</i> | <i>Efisien (91%)</i> | <i>Efisien (91%)</i> | 11.2                  | <i>Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Jambi</i>                        | <i>Efisien (100%)</i> | <i>Efisien (93%)</i> | -     | -         | -          |           | <i>Mulai 2022 Target dihapus sudah terdapat di Indikator 11.1</i>                          | <i>Subbag TU</i>          |

**TABEL.9 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM DI SUNGAI PENUH PADA LAMPIRAN I. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAMBI TAHUN 2020 – 2021**

| SEMULA  |  |        |      |      |      | MENJADI   |   |  |                |        |      | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana             |                    |                                  |  |
|---|--|--------|------|------|------|---|---|--|----------------|--------|------|-----------|------------|-----------------------|--------------------|----------------------------------|--|
| Program / Kegiatan  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                    | Target |      |      |      |   | Program / Kegiatan  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                | Realisasi 2020 | Target |      |           |            |                       |                    |                                  |  |
|   |  | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024  |   |  |                | 2021   | 2022 |           |            |                       | 2023               | 2024                             |  |
| Program Pengawasan Obat dan Makanan                       |  |        |      |      |      | Program Pengawasan Obat dan Makanan                       |   |  |                |        |      |           |            | Loka POM Sungai Penuh |                    |                                  |  |
| Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia |  |        |      |      |      | Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia |   |  |                |        |      |           |            |                       |                    |                                  |  |
| <b>SS.1</b>   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh |        |      |      |      | <b>SS.1</b>   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Jambi |  |                |        |      |           |            |                       |                    |                                  |  |
| 1.1   | <i>Persentase Obat yang memenuhi syarat</i>  | 80,8   | 83,6 | 86,6 | 90   | 92,3  | 1.1   | <i>Persentase Obat yang memenuhi syarat</i>                                  | 94.05          | 93,00  | -    | -         | -          | Pro<br>PN             | Penurunan Target   | Pemeriksaan Loka POM + Pengujian |  |
| 1.2   | <i>Persentase Makanan yang memenuhi syarat</i>   | 78     | 80   | 82   | 84   | 86  | 1.2   | <i>Persentase Makanan yang memenuhi syarat</i>                               | 72.33          | 82,00  | -    | -         | -          | Pro<br>PN             | Peningkatan Target | Pemeriksaan Loka POM + Pengujian |  |
| 1.3   | <i>Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>                        | 77     | 77   | 78   | 78   | 80  | 1.3   | <i>Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>    | 89.92          | 94,50  | -    | -         | -          |                       | Peningkatan Target | Pemeriksaan Loka POM + Pengujian |  |
| 1.4   | <i>Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i>                     | 70     | 70   | 71   | 71   | 71  | 1.4   | <i>Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</i> | 86.73          | 83,00  | -    | -         | -          |                       | Penurunan Target   | Pemeriksaan Loka POM + Pengujian |  |

| SEMULA             |   |        |      |      |      |      | MENJADI            |   |                |        |      | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |                    |                                  |  |
|--------------------|---|--------|------|------|------|------|--------------------|---|----------------|--------|------|-----------|------------|-----------|--------------------|----------------------------------|--|
| Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Target |      |      |      |      | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Realisasi 2020 | Target |      |           |            |           |                    |                                  |  |
|                    |   | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                    |   |                | 2021   | 2022 |           |            |           | 2023               | 2024                             |  |
| <b>SS.2</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh    |        |      |      |      |      | <b>SS.2</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh    |                |        |      |           |            |           |                    |                                  |  |
| 2.1                | <i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diulaksanakan</i>                              | 55     | 57   | 60   | 65   | 65   | 4.1                | <i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diulaksanakan</i>                              | 78.67          | 100    | -    | -         | -          |           | Peningkatan Target | Pemeriksaan Loka POM             |  |
| 2.2                | <i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</i>                                 | 42,6   | 50,7 | 58,8 | 66,9 | 75   | 4.2                | <i>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</i>                                 | 46.34          | 51.00  | -    | -         | -          |           | Peningkatan Target | Pemeriksaan Loka POM             |  |
| 2.3                | <i>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</i>   | 85     | 86   | 87   | 88   | 89   | 4.3                | <i>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</i>   | 86.83          | 93.00  | -    | -         | -          |           | Peningkatan Target | Pemeriksaan Loka POM + Pengujian |  |
| 2.4                | <i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>  | 43     | 44   | 45   | 46   | 47   | 4.4                | <i>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>  | 26.27          | 25.00  | -    | -         | -          | Pro<br>PN | Penurunan Target   | Pemeriksaan Loka POM             |  |
| 25                 | <i>Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>  | 55     | 56   | 57   | 58   | 59   | 4.5                | <i>Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</i>  | 69.28          | 69.00  | -    | -         | -          | Pro<br>PN | Penurunan Target   | Pemeriksaan Loka POM             |  |
| <b>SS.3</b>        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh |        |      |      |      |      | <b>SS.3</b>        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh |                |        |      |           |            |           |                    |                                  |  |
| 3.1                | <i>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</i>   | 70     | 73   | 77   | 80   | 83   | 5.1                | <i>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</i>   | 95.02          | 93.00  | -    | -         | -          |           | Penurunan Target   | Infokom Loka POM                 |  |

| SEMULA             |   |        |      |      |      | MENJADI            |   |   |        |       | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |           |                       |                        |
|--------------------|---|--------|------|------|------|--------------------|---|---|--------|-------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------------------|------------------------|
| Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator   | Target |      |      |      | Program / Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator | Realisasi 2020  | Target |       |           |            |           |           |                       |                        |
|                    |   | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 |                    |   |   | 2024   | 2021  |           |            |           | 2022      | 2023                  | 2024                   |
| <b>SS.4</b>        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh |        |      |      |      |                    | <b>SS.4</b>   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh |        |       |           |            |           |           |                       |                        |
| 4.1                | <i>Persentase sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>  | 83     | 85   | 87   | 88   | 90                 | 4.1   | <i>Persentase sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>  | 99.53  | 50    | -         | -          | -         | Pro<br>PN | Penurunan<br>Target   | Pengujian              |
| 4.2                | <i>Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>  | 83     | 84   | 86   | 88   | 90                 | 4.2   | <i>Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>  | 100.28 | 50    | -         | -          | -         | Pro<br>PN | Penurunan<br>Target   | Pengujian              |
| <b>SS.5</b>        | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh             |        |      |      |      |                    | <b>SS.5</b>   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh             |        |       |           |            |           |           |                       |                        |
| 5.1                | <i>Tingkat keberhasilan penindakan obat dan makanan</i>   | 76     | 80   | 83   | 87   | 90                 | 57.1  | <i>Tingkat keberhasilan penindakan Kejahatan di Bidang obat dan makanan</i>   | 114.92 | 50.00 | -         | -          | -         |           | Penurunan<br>Target   | Penindakan<br>Loka POM |
| <b>SS.6</b>        | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal   |        |      |      |      |                    | <b>SS.8</b>   | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal   |        |       |           |            |           |           |                       |                        |
| 6.1                | <i>Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Loka POM di Sungai Penuh</i>  | 85     | 85,5 | 86   | 86,5 | 87                 | 8.1   | <i>Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup Loka POM di Sungai Penuh</i>  | 71.51  | 76.40 | -         | -          | -         |           | Peningkatan<br>Target | TU Loka<br>POM         |
| 6.2                | <i>Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu</i>   | 85     | 85,5 | 86   | 86,5 | 87                 | 8.2   | <i>Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu</i>   | 77.65  | 78.70 | -         | -          | -         |           | Peningkatan<br>Target | TU Loka<br>POM         |
| 6.3                | <i>Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu</i>         | 90     | 90,1 | 90,2 | 90,3 | 90,4               | 8.2   | <i>Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu</i>         | 77.65  | 78.70 | -         | -          | -         |           | Peningkatan<br>Target | TU Loka<br>POM         |

| SEMULA                |   |                      |                      |                      |                      |                      | MENJADI               |  |                       |                      |      | Pro<br>PN | Keterangan | Pelaksana |   |                    |
|-----------------------|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|--|-----------------------|----------------------|------|-----------|------------|-----------|---|--------------------|
| Program<br>/ Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran<br>Kegiatan<br>(Output)/Indikator  | Target               |                      |                      |                      |                      | Program<br>/ Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran<br>Kegiatan<br>(Output)/Indikator       | Realisasi<br>2020     | Target               |      |           |            |           |   |                    |
|                       |   | 2020                 | 2021                 | 2022                 | 2023                 | 2024                 |                       |  |                       | 2021                 | 2022 |           |            |           | 2023  | 2024               |
| <b>SS.7</b>           | Terwujudnya SDM <i>Loka POM di Sungai Penuh</i> yang berkinerja optimal |                      |                      |                      |                      |                      | <b>SS.7</b>           | Terwujudnya SDM <i>Loka POM di Kota Sungai Penuh</i> yang berkinerja optimal |                       |                      |      |           |            |           |   |                    |
| 7.1                   | <i>Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Sungai Penuh</i>              | 75                   | 77                   | 80                   | 82                   | 85                   | 9.1                   | <i>Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Sungai Penuh</i>                   | 85,08                 | 85,20                | -    | -         | -          |           | <i>Peningkatan Target</i>   | <i>TU Loka POM</i> |
| <b>SS.8</b>           | Terkelolanya Keuangan Balai POM di Jambi secara Akuntabel               |                      |                      |                      |                      |                      | <b>SS.8</b>           | Terkelolanya Keuangan <i>Loka POM di Kota Sungai Penuh</i> secara Akuntabel  |                       |                      |      |           |            |           |   |                    |
| 11.8                  | <i>Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Jambi</i>         | <i>Efisien (89%)</i> | <i>Efisien (90%)</i> | <i>Efisien (90%)</i> | <i>Efisien (91%)</i> | <i>Efisien (91%)</i> | 11.2                  | <i>Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Jambi</i>              | <i>Efisien (100%)</i> | <i>Efisien (92%)</i> | -    | -         | -          |           | <i>Mulai 2022 Target dihapus sudah terdapat di Indikator 11.1</i> | <i>TU Loka POM</i> |

## **E. Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **E.1 Kesimpulan**

- a. Reviu Renstra Balai POM di Jambi dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Badan POM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Jambi.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Jambi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Badan POM masih berjalan baik dan sesuai apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.
- c. Capaian hasil kinerja Balai POM di Jambi tahun 2020 dan 2021 masih tergabung dan menjadi satu kesatuan antara capaian kinerja Balai POM di Jambi dan capaian kinerja Loka POM di Sungai Penuh.
- d. Mulai tahun 2022, Loka POM di Sungai Penuh sudah menjadi Loka POM Mandiri sehingga mulai dari perencanaan, evaluasi dan pelaporan perhitungan capaian kinerja Loka POM di Sungai Penuh sudah terpisah sendiri.

### **E.2 Rekomendasi**

Hasil Reviu Renstra Balai POM di Jambi tahun 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Jambi serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Jambi.

### **BAB III PENUTUP**

Renstra Balai POM di Jambi Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Jambi tersebut. Reviu Renstra Balai POM di Jambi digunakan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Jambi sehingga memerlukan adanya penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Jambi dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Jambi agar memperhatikan hasil Reviu Renstra. Melalui Reviu Renstra ini diharapkan Balai POM di Jambi terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Balai Pengawas Obat  
dan Makanan di Jambi



**Ahmad Rafqi**